



[Beranda](#) / Banjir Rob Terjang Kabupaten Indramayu, Ribuan Warga Terdampak

# Banjir Rob Terjang Kabupaten Indramayu, Ribuan Warga Terdampak

18 Des 2024 14:31 WIB | © Dilihat 1175 kali



Foto : Banjir rob merendam pemukiman warga di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat, pada Jumat (13/12), sekitar pukul 04.30 WIB. (BPBD Kabupaten Indramayu)

JAKARTA – Banjir rob yang disebabkan oleh gelombang pasang air laut melanda Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat, pada Jumat (13/12), sekitar pukul 04.30 WIB. Banjir ini merendam wilayah Kecamatan Kandanghaur dan Kecamatan Cantigi, menyebabkan kerusakan pada rumah dan lahan pertanian, serta mengganggu kehidupan ribuan warga.

Ribuan rumah di tiga desa (Desa Eretan Wetan, Desa Eretan Kulon, dan Desa Kertawinangun) tergenang air dengan kedalaman antara 30 cm hingga 1,10 meter. Selain permukiman, lahan sawah di Desa Bulak juga terendam, dengan sekitar 100 ha di antaranya merupakan lahan produktif yang terdampak akibat jebolnya tanggul Sungai Bendo di pintu saluran pembuangan yang tidak berfungsi, menyebabkan air rob meluap.

Berdasarkan laporan yang diterima BNPB, sebanyak 4.354 kepala keluarga (KK) terdampak bencana ini, dengan rincian 2.854 KK di Kecamatan Kandanghaur dan 1.500 KK di Kecamatan Cantigi. Di Kecamatan Kandanghaur, Desa Eretan Wetan dan Eretan Kulon menjadi yang paling parah, dengan lebih dari 2.300 rumah terendam. Sementara itu, di Kecamatan Cantigi, desa-desa seperti Cemara dan Cangkring juga mengalami kerusakan signifikan.

Meski tidak ada laporan korban jiwa, bencana ini telah mendorong upaya penanganan bencana dari pihak terkait. BPBD Kabupaten Indramayu, bersama dengan Dinas Ketahanan Pangan, telah menyalurkan bantuan logistik berupa mie instan, air mineral, biskuit, beras, dan kebutuhan lainnya untuk membantu masyarakat yang terdampak. Relokasi bagi 93 KK dari Desa Eretan Kulon yang rumahnya rusak parah sedang diproses, dengan lokasi relokasi di Desa Kertawinangun yang saat ini sedang dalam tahap pengurangan.

Pemerintah Kabupaten Indramayu telah menetapkan status siaga darurat bencana untuk menghadapi bencana hidrometeorologi ini, yang berlaku dari 25 November hingga 31 Mei 2025. Mengingat cuaca yang terus berubah, BPBD Kabupaten Indramayu terus bekerja sama dengan aparat terkait untuk mendata dan menangani dampak bencana ini.



Abdul Muhari, Ph.D.  
Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB

Penulis  
Rusnadi Suyatman Putra  
  
Admin  
Dume Sinaga

BAGIKAN

[← Banjir Kecamatan Bintang Timur Berangsur Surut](#)

[Pemkab Lanny Jaya Aktifkan Posko Tangani Bencana Kekeringan →](#)

Berita Populer

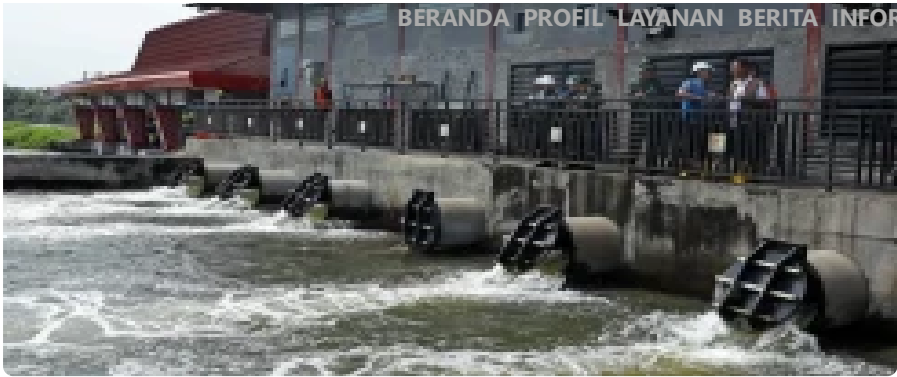


🕒 05 Nov 2025 20:41 WIB | 👁 Dilihat 11072 kali  
Gempa Bumi Magnitudo 4.8 Guncang Kota Tarakan



🕒 25 Okt 2025 05:05 WIB | 👁 Dilihat 7942 kali  
Banjir Semarang dan Grobogan, BNPB Gelar Operasi Modifikasi Cuaca





🕒 31 Okt 2025 16:28 WIB | 👁 Dilihat 7635 kali

BNPB Urai Akar Masalah Banjir Semarang, dari Genangan Menuju Tindakan Nyata



🕒 23 Okt 2025 20:55 WIB | 👁 Dilihat 7421 kali

Musim Berganti, Banjir Kembali Datang di Grobogan



🕒 14 Okt 2025 11:05 WIB | 👁 Dilihat 7131 kali

Perkembangan Situasi dan Penanganan Bencana di Indonesia pada 14 Oktober 2025

## Siaga Bencana Harian



Berita Foto



Kepala BNPB Tinjau Lokasi Terdampak Banjir Bandang Parigi Moutong



Rapat Koordinasi Penanganan Banjir Bandang Parigi Moutong



Rakor Penanganan PMK bersama Pemj



[Selengkapnya >](#)

[Berita foto lainnya >](#)

Video BNPB



BERANDA PROFIL LAYANAN BERITA INFORMASI PUBLIK PENGETAHUAN KEBENCANAAN KONTAK



[Berita Video Lainnya >](#)



KANTOR PUSAT

**Graha BNPB - Jl. Pramuka Kav.38 Jakarta Timur 13120**  
Telp.021-29827793  
Fax.021-21281200  
Email: persuratan@bnpb.go.id

**Pusdalop BNPB**  
Telp. +62 21 29827444 , 117  
+62 812 1237 575  
Email:pusdalops@bnpb.go.id

TAUTAN TERKAIT

- Nasional
- Internasional
- BPBD Provinsi
- BPBD Kabupaten/Kota
- Peta Situs

BERLANGGANAN

Dapatkan informasi terbaru seputar bencana di Indonesia

E-mail

☐ Saya setuju menerima pemberitaan melalui email saya.

Kirim

